

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Proses produksi merupakan kegiatan yang sangat penting untuk di kontrol dalam perusahaan karena setiap perusahaan dituntut untuk menghasilkan suatu produk berkualitas sesuai keinginan konsumen. Perusahaan dalam melakukan kegiatan produksi itu memerlukan persediaan bahan baku yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pasar, hal ini perusahaan di tuntut agar tidak sampai terjadi keterlambatan bahan baku untuk memperlancar jalannya proses produksi sehingga tidak ada keterlambatan pemasaran produk kepada konsumen. Jika pemesanan bahan baku terlalu berlebih maka banyak bahan baku yang tidak terpakai, ini akan menyebabkan kerugian dan biaya penyimpanan akan bertambah besar, sedangkan apabila kekurangan bahan baku maka produsen akan kehilangan sejumlah pesanan dari konsumen, sehingga menyebabkan kerugian karena tidak terpenuhinya pesanan. Oleh karena itu di dalam dunia usaha masalah bahan baku merupakan masalah yang sangat penting yang harus di kelola secara intensif, maka harus diadakan penentuan persediaan bahan baku secara baik.

Salah satu faktor yang dapat meningkatkan efesiensi dalam menghasilkan produk yang berkualitas adalah dengan memfokuskan diri pada manajemen persediaan, persediaan merupakan salah satu unsur paling aktif dalam operasi perusahaan yang secara kontinu disediakan guna memenuhi kebutuhan perusahaan (Assuari, 1993). Dalam hal ini salah satu permasalahannya adalah masalah kebutuhan bahan baku, aktifitas industri dalam perusahaan seringkali tersendat akibat dari kurangnya persediaan bahan baku yang cukup bahkan bisa mengakibatkan tidak dapat memproduksi produk dengan tepat waktu sehingga timbul kerugian dari perusahaan itu sendiri karena tidak secepatnya memproduksi sehingga kalah dengan pesaing yang lebih dulu memproduksinya. Namun begitu pula sebaliknya apabila kebutuhan bahan baku yang terlalu berlebihan juga dapat mengakibatkan membengkaknya biaya inventory bahan baku yang ada.

UMKM Toko Annas ini merupakan industrisandal yang terletak di Jl. Trunojoyo Bangkalan, Industri ini memproduksi beberapa macam sandal antara , lain yaitu, sandal jepit, sandal selop. Produk yang diproduksi di UMKM Toko Annas ini berdasarkan pesanan konsumen, dalam jumlah tertentu. Selain itu UMKM Toko Annas memproduksi secara terus menerus untuk memperluas pasar.

Tabel 1.1 Permintaan Sandal Dan Pemesanan Bahan Baku

Periode	Jumlah permintaan sandal	Bahan baku yang dipesan					
		Spons alas atas	Soul/alas bawah	Spons 2mm	Tali/bisban	Lem	benang
November 2014	1316	45 lembar, @ 25 pasang	15 krg, @ 100 pasang	45 lembar, @ 25 pasang	60 rol, @ 27m jadi 20 pasang	8 kaleng 9kg	1 lusin
Desember 2014	1021	45 lembar	12 karung	30 lembar	60 rol	7 kaleng	1 lusin
Januari 2015	1332	60 lembar	12 karung	35 lembar	80 rol	8 kaleng	1 lusin

Sumber : Zainuddin (pemilik UMKM)

Dari tabel di atas UMKM Toko Annas pada bulan November 2014 jumlah permintaan sandal yaitu 1316 untuk bahan baku yang dipesan tidak seimbang dengan jumlah permintaan sandal, misalnya : spons alas atas yang dipesan 45 lembar, untuk satu lembarnya hanya menghasilkan 25 pasang, jadi kalau 45 lembar hanya menghasilkan 1125 pasang, jadi pada bulan Desember 2014 bahan baku spons mengalami kekurangan yaitu sebesar 191 pasang, dan pada bulan Januari 2015 permintaan sandal yaitu 1021 sedangkan bahan baku yang dipesan seperti spons yaitu 45 lembar yang bisa menghasilkan 1125 pasang, jadi pada bulan Noverber bahan baku spons mengalami kelebihan yaitu sebesar 104 pasang, sedangkan pada bulan Desember jumlah permintaan sandal yaitu 1332 sedangkan bahan baku yang dipesan seperti spons yaitu 60 lembar yang bisa menghasilkan 1500 pasang, jadi pada bulan Noverber bahan baku spons mengalami kelebihan yaitu sebesar 168 pasang.

Permasalahan yang terjadi di UMKM Toko Annas ini masih belum adanya perencanaan yang secara khusus dalam penyediaan bahan baku sandal, selama ini dalam mengatur ketersediaan bahan bakunya UMKM Toko Annas ini hanya berdasarkan pada pengalaman saja, sehingga dengan penjualan yang tidak konstan dan tidak adanya pengaturan persediaan bahan baku yang tepat, mengakibatkan sering terjadi kekurangan atau kelebihan bahan baku yang diperlukan. Oleh karena itu perlu adanya suatu sistem yang dapat digunakan untuk menangani masalah yang berkaitan dengan penyediaan bahan baku agar proses produksi berjalan lancar dan tidak terhambat dengan masalah bahan baku.

Salah satu cara untuk mengendalikan persediaan bahan baku adalah dengan metode *Material Requirement Planning (MRP)*, *MRP* adalah suatu teknik atau set prosedur yang sistematis dalam penentuan kuantitas serta waktu dalam proses pengendalian kebutuhan bahan terhadap komponen-komponen permintaan yang saling bergantung. (*Dependent demand items*) (Gaspersz, 1998). Dengan *MRP* perusahaan dapat meningkatkan produktivitas nya dengan cara menjadwalkan kebutuhan akan material atau bahan baku untuk membantu perusahaan dalam mengatasi kebutuhan minimum dari bahan baku dan menjamin tercapainya jadwal produksi akhir, sehingga bahan baku yang dibutuhkan dapat tersedia sesuai dengan yang direncanakan (Nasution, 2008).

Dengan penelitian ini diharapkan perusahaan dapat mengatur jadwal secara teliti terhadap persediaan bahan baku dan dapat direvisi bila terdapat perubahan pada perencanaan bahan baku, kemudian perusahaan mampu menentukan kebutuhan bahan baku pada saat yang tepat, kapan suatu pekerjaan akan selesai (material harus tersedia) untuk memenuhi permintaan produk.

1.2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas permasalahan yang dihadapi UMKM Toko Annas yaitu, dengan tidak adanya pengaturan perencanaan kebutuhan bahan baku, UMKM ini membutuhkan sistem perencanaan bahan baku, sehingga perusahaan ini bisa mengatur kapan harus memesan bahan baku dan berapa bahan baku yang harus dipesan untuk kebutuhan yang akan datang. Adapun pokok permasalahan dalam penelitian adalah bagaimana merencanakan kebutuhan bahan baku produksi UMKM Toko Annas dengan pendekatan metode *Material Requirement Planning (MRP)*.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu merencanakan kebutuhan bahan baku yang harus dipesan untuk kebutuhan yang akan datang dengan menggunakan metode dalam persediaan bahan baku.

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

Data historis yang digunakan dalam penelitian ini pada tahun 2014-2015.

1.5. Asumsi

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Biaya dan harga yang digunakan diasumsikan tetap dan tidak dipengaruhi kebijakan kenaikan (*inflasi*) dan penurunan (*deflasi*) harga.
2. Ukuran sandal tidak mempengaruhi pemakaian bahan baku, besar dan kecilnya sandal menggunakan jumlah bahan baku yang sama.
3. Proses produksi berjalan lancar, tidak ada kendala dalam proses produksi, seperti kerusakan pada mesin produksi.
4. Supply bahan baku berjalan lancar, tidak ada keterlambatan dalam pemesanan maupun pengiriman bahan baku.

1.6. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan agar lebih mudah dipahami dalam menyusun laporan tugas akhir ini adalah:

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini berisi gambaran awal tentang persoalan yang menjadi topik penelitian, meliputi latar belakang dilakukannya penelitian, rumusan masalah yang diteliti, tujuan dan manfaat yang diperoleh, batasan dan asumsi masalah yang digunakan dalam penelitian ini, serta sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisi tentang pemaparan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian Tugas Akhir yang akan dilaksanakan tentang metode *Material Requirement Planning*. Teori-teori tersebut dijadikan sebagai acuan untuk melakukan langkah-langkah penelitian agar tujuan penelitian bisa tercapai.

BAB III : Metodologi penelitian

Pada bab ini berisi tentang tahapan-tahapan penelitian Tugas Akhir yang akan dilaksanakan secara sistematis. Tahapan-tahapan tersebut merupakan kerangka yang menjadi acuan dalam melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini mencakup proses pengumpulan dan pengolahan data yang digunakan untuk memecahkan masalah serta analisis yang digunakan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan kesimpulan atas pemecahan masalah dan memberikan saran-saran kepada perusahaan.

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA